ABSTRAK

Gallant Arribath Taqwim

Judul : Teknik Pemeriksaan Nasofaring Pada Pasien Dengan Indikasi Hipertrofi Adenoid di Instalasi Radiologi RSUD dr. Adhyatma, MPH Provinsi Jawa Tengah
Jumlah lampiran depan 16, halaman 36, tabel 2, gambar 10, lampiran akhir 35.

Latar Belakang : Pemeriksaan radiografi *nasofaring* pada pasien dengan indikasi *hipertrofi adenoid* menggunakan pemeriksaan *cranium* proyeksi *lateral* dengan *open mouth*. Menurut teori Long et al., 2016 kelainan *hipertrofi adenoid* dapat ditegakkan dengan pemeriksaan radiografi *nasofaring* proyeksi *lateral soft tissue* dengan posisi *true lateral*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik radiografi *nasofaring*, alasan menggunakan *cranium lateral open mouth* di RSUD dr. Adhyatma, MPH Provinsi Jawa Tengah

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini kualitatif dengan pendekatan studi kasus dilakukan pada bulan Maret-Mei 2025. Subjek penelitian tiga orang radiografer, satu dokter spesialis radiologi, dan satu dokter pengirim. Objek penelitian pasien pemeriksaan radiografi nasofaring pada pasien dengan indikasi hipertrofi adenoid dengan proyeksi *cranium lateral* di Instalasi Radiologi RSUD dr. Adhyatma, MPH. Pengambilan data dengan cara observasi, wawancara langsung, dan dokumentasi. Selanjutnya hasil wawancara dibuat dalam bentuk transkrip, direduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemeriksaan radiografi nasofaring pada pasien dengan indikasi hipertrofi adenoid menggunakan *cranium* proyeksi *lateral open mouth* di instalasi radiologi RSUD dr. Adhyatma, MPH. Alasan penggunaan proyeksi *cranium lateral* dengan *open mouth* bertujuan agar area yang diperiksa tidak terpotong dan agar *palatum* dan *cervical* lebih ke depan dan agar tidak *superposisi* dengan *condilus mandibula* sehingga *Adenoid* terlihat lebih jelas.

Kesimpulan : Teknik pemeriksaan radiografi nasofaring pada pasien dengan indikasi hipertrofi adenoid di instalasi radiologi RSUD dr. Adhyatma, MPH menggunakan proyeksi *cranium lateral* dengan *open mouth*. Alasan penggunaan proyeksi *cranium lateral* dengan *open mouth* pada pemeriksaan radiografi *nasofaring* agar area yang diperiksa tidak terpotong, dan keuntungan menggunakan *open mouth* ketika eksposi dilakukan dengan keadaan mulut pasien terbuka yaitu agar *palatum* dan *cervical* lebih ke depan dan agar tidak *superposisi* dengan *condilus mandibula* sehingga *Adenoid* terlihat lebih jelas.

Kata Kunci : Nasofaring, Cranium Lateral, Hipertrofi Adenoid

Referensi : 13 Literatur (2014-2022)